Reverend Insanity Chapter 2181 Bahasa Indonesia

Bab 2181: Duke Mei, Duke Tong

Informasi penting mengenai pertempuran tersebut memasuki benak Duke Mei dan Duke Tong.

Pada saat mereka melihat medan perang itu sendiri, mereka juga mengetahui situasi saat ini.

Duke Mei menghela nafas: "Duke Long ..."

Saat itu, ketika dia pertama kali melihat Duke Long, yang terakhir masih memiliki rambut hitam dan masih muda.

Saat Duke Long bergabung dengan Pengadilan Surgawi, dia bertemu dengan Duke Mei.

Meskipun Duke Mei adalah seorang senior, dia dengan cepat membalas: "Teman, Anda adalah Dao Guardian, kebahagiaan semua makhluk hidup ada di pundak Anda."

Duke Long menjawab dengan serius: "Saya akan melakukan yang terbaik untuk dunia, bahkan jika saya harus mengorbankan hidup saya, tidak ada penyesalan!"

Waktu berlalu, ketika Duke Mei bangkit kembali di lima wilayah, Duke Long sudah meninggal di depannya.

"Duke Long, kamu mati dengan kematian yang baik, sepanjang hidupmu, kamu tidak memenuhi janji yang kamu buat sejak awal." Duke Mei berkata dengan emosi yang dalam, sebelum terbang ke depan: "Dan sekarang, giliran kita."

Di dalam Calamity Luck Altar, mata Bing Sai Chuan bersinar dengan cahaya terang: "Kuburan abadi ... jadi itu dekat selama ini, Pengadilan Surgawi memiliki metode yang brilian, kami tidak dapat menemukannya bahkan dengan penyelidikan berulang kali."

Baik itu Longevity Heaven atau Fang Yuan, mereka sudah mengkonfirmasi informasi dari kuburan abadi. Mereka mengharapkan Gu Immortals terbangun selama pertempuran ini.

"Cepat lihat, pihak Fang Yuan sedang membuat tindakan baru!" Salah satu dari Delapan Ekstremitas berteriak.

Bing Sai Chuan dengan cepat mengalihkan pandangannya, dia melihat bahwa empat Rumah Gu Abadi, Rumah Embun Beku yang Mendalam, Kastil Gelap Jiwa Naga, Paviliun Sungai Merah, dan Altar Langit Merah, telah mengubah lokasi, terbang menuruni gunung.

Bing Sai Chuan merasa terkejut: "Sepertinya Fang Yuan sudah memiliki rencana, tapi memobilisasi empat Rumah Gu Abadi sekaligus, bukankah itu terlalu banyak?"

Fang Yuan memiliki total tujuh Rumah Gu Abadi, sekarang Rising Cloud City diberikan kepada Demon

Immortal Qi Jue, dan setelah memindahkan empat Rumah Gu Abadi, hanya ada Benteng Emas yang Tidak Bisa Dipecahkan dan Istana Scarlet yang tersisa di gunung.

Saat ini, yang paling penting adalah mencapai puncak Gunung Buku dan menghancurkan langkah pembunuh Pengadilan Surgawi sehingga mereka tidak bisa mendapatkan Domain Primordial.

Saat ini, Fang Yuan mengalihkan pasukannya untuk menyerang Dewa Gu dari kuburan abadi, dia menempatkan penekanannya pada target yang salah.

Tetapi pada saat berikutnya, empat Rumah Gu Abadi yang dialihkan berpisah.

Rumah Embun Beku yang Mendalam dan Paviliun Sungai Merah pergi untuk membantu Zhan Bu Du dalam melawan Qing Chou.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Langit Merah dibebankan ke kuburan abadi Pengadilan Surgawi.

Bing Sai Chuan langsung menyadarinya, dia berteriak dalam benaknya: "Jadi Fang Yuan sedang mencoba membebaskan Zhan Bu Du!"

Zhan Bu Du memiliki transformasi kebebasan yang tidak lengkap, dia kuat dan tak terhentikan, dia adalah kekuatan pertempuran penting bagi pihak Fang Yuan untuk mendaki gunung.

Meskipun langkah pembunuh balasan yang rendah hati dari Peri Ming Hao telah rusak sekarang, ada tiga yang terhormat pseudo di puncak gunung, jika peringkat biasa delapan Rumah Gu Abadi dibebankan ke atas, mereka akan ditekan oleh ketiganya.

Kota Kaisar surgawi berada di bagian tengah gunung, itu juga merupakan rintangan yang sulit.

Itu memiliki gerakan pembunuh 'rumah rusak dan keluarga mati', itu adalah counter terbesar ke Rumah Gu Abadi.

Jadi, membiarkan Zhan Bu Du memimpin adalah keputusan yang paling bijaksana.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Surgawi Merah terbang dengan cepat, segera tiba sebelum Duke Mei dan Duke Tong.

Duke Mei menarik napas dalam-dalam, dia meluruskan kedua lengan dan mengarahkan ke dua Rumah Gu Abadi.

Tanaman merambat tiba-tiba muncul di sekitar Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Surgawi Merah, tanaman merambat ini kering dan keras, mereka mengikat dua Rumah Gu Abadi dengan erat.

"Oh tidak, penyimpanan esensi abadi di Rumah Gu Abadi diserap oleh tanaman merambat!" Bawahan Fang Yuan, Gu Immortals, menyadari hal ini dan berteriak dengan marah.

Kedua Rumah Gu Abadi mulai melakukan serangan balik.

Permukaan Red Heavenly Altar memancarkan cahaya merah terang, melelehkan semua tanaman merambat kering di sekitarnya.

Raungan naga bisa terdengar dari Dragon Soul Dark Castle, tanaman merambat di sekitarnya patah

dan dikirim terbang.

Tetapi dengan jumlah waktu ini, langkah pembunuh Duke Tong sudah disiapkan.

Dua cincin perunggu ukuran berbeda terbentuk secara instan dan menempel pada dua Rumah Gu Abadi dan berputar cepat, berdengung keras.

Cincin perunggu itu terbang terlalu cepat, mereka tampak seperti bayangan samar yang melumpuhkan Rumah Gu Abadi yang mengelilinginya.

Pengadilan Surgawi telah belajar dari pelajaran mereka. Selama perang nasib, karena metode Giant Sun Immortal Venerable, Longevity Heaven berhasil langsung memasuki Pengadilan Surgawi, membuat mereka lengah. Dalam pertempuran itu, meskipun Dewa Surgawi Gu terbangun, karena mereka kekurangan Gu Abadi, mereka tidak menampilkan kekuatan pertempuran mereka yang sebenarnya.

Tapi sekarang, Pengadilan Surgawi mempersiapkan Gu Abadi dari Dewa Gu yang sedang hibernasi sebelumnya.

Dengan demikian, Duke Mei dan Duke Tong dapat segera bertindak dan menahan dua Rumah Gu Abadi.

Tetapi masa-masa indah tidak bertahan lama, tiba-tiba, jiwa naga muncul dari dalam Kastil Kegelapan Jiwa Naga, jiwa naga melakukan beberapa upaya sebelum berhasil menghancurkan cincin perunggu.

Selanjutnya, Peri Miao Yin dan Lady White Rabbit terbang keluar dari Rumah Gu Abadi mereka, menyerang Duke Mei dan Duke Tong.

Peri Miao Yin mengaktifkan suara tangan yang dalam, kedelapan lengannya terentang dengan anggun.

Lady White Rabbit memiliki gumpalan cahaya di sekelilingnya, auranya melonjak tajam.

Kedua makhluk abadi menyerang ke depan, Duke Mei adalah yang pertama memblokir mereka, setelah beberapa putaran, Lady White Rabbit melihat kelemahan dan berkeliling Duke Mei untuk menyerang Duke Tong.

Duke Tong terganggu, dia harus membatalkan gerakan pembunuh cincin perunggu dan melawan Kelinci Putih sebagai gantinya.

Empat abadi bentrok dan berpisah terus menerus, tidak ada yang bisa mengganggu pertempuran mereka.

Duke Mei dan Duke Tong memiliki level kultivasi peringkat delapan dan kekuatan pertempuran mereka setara dengan Qin Ding Ling, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan pertempuran pseudo terhormat seperti Duke Long.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Langit Merah mendapatkan kembali kebebasan, mereka menyerang kuburan abadi, mencoba untuk menghancurkannya!

Gemuruh!

Kedua Rumah Gu Abadi ini baru saja menyerang ke depan ketika Gu Immortal memukul mundur mereka.

Gu Immortal ini memiliki ekspresi tenang, hidungnya tinggi dan matanya dalam, bahunya terangkat saat masing-masing mengangkat satu gunung mini.

"Denganku, Paman Feng, di sini, jangan pernah berpikir untuk menghancurkan kuburan abadi." Paman Feng memblokir jalur dua Rumah Gu Abadi, dia memiliki sikap seseorang yang mencoba menghentikan pasukan.

Bawahan Fang Yuan belum siap untuk menyerah, mereka mengendalikan Rumah Gu Abadi untuk menyerang.

Tapi Paman Feng bertempur mirip dengan Lu Wei Yin, mereka berspesialisasi dalam pertahanan, bahkan dengan serangan dua Rumah Gu Abadi, dia masih menahan mereka.

"Apa yang kita lakukan sekarang?" A Gu Immortal di Red Heavenly Altar bertanya.

Saat ini, Peri Miao Yin dan Lady White Rabbit sedang bertempur melawan Duke Mei dan Duke Tong, misi menghancurkan kuburan abadi ada di tangan dua Rumah Gu Abadi ini.

"Jangan khawatir, dia sudah terkena metode kita." Orang-orang abadi di Dragon Soul Dark Castle mencibir.

Guh.

Saat dia mengatakan itu, ekspresi Paman Feng berubah pucat, dia meludahkan potongan-potongan fragmen jiwa.

Metode jalur jiwa? Paman Feng mengerutkan kening.

Di jamannya, tidak ada jalan jiwa.

Tepat pada saat ini, Gu Immortal yang baru terbangun terbang keluar dari kuburan abadi.

"Sepertinya kebangkitan saya tepat waktu." Wanita abadi ini hanyalah jiwa, dia tidak memiliki tubuh.

Dia meniup Paman Feng dengan ringan.

Nafas biru keabu-abuan ini mencapai tubuh Paman Feng dan dengan cepat menyatu ke dalam jiwanya.

Paman Feng merasa lega, luka jiwanya sembuh dengan cepat.

"Oh tidak, ini adalah ahli jalan jiwa dari Heavenly Court yang hebat dari era Spectral Soul, Fairy Maiden Soul yang setara dengan Thunder Ghost True Monarch. Dia paling ahli dalam metode penyembuhan!" Gu Immortals di Dragon Soul Dark Castle memiliki perubahan ekspresi.

Orang-orang di Red Heavenly Altar mengertakkan gigi: "Bunuh Gu Immortal penyembuh ini dulu, jika tidak, semua upaya kita akan dibatalkan olehnya."

Pertempuran meletus lagi, dua Rumah Gu Abadi memfokuskan target mereka pada Jiwa Gadis Peri.

Segala macam gerakan pembunuh dilepaskan, Paman Feng bertahan dengan putus asa, kedua belah pihak memberikan segalanya saat langit menjadi gelap karena bentrokan mereka, angin dan ombak naik.

Saat mereka berada di jalan buntu, makhluk abadi lainnya bangkit dan bergabung dalam pertempuran.

Abadi ini memiliki kepala bundar dan telinga besar, dia mengenakan jubah longgar dan aura jalur qi melonjak di sekelilingnya.

Boom boom boom!

Saat udara meledak, jalur qi abadi dibebankan di antara dua Rumah Gu Abadi.

"Lakukan langkah ini – Rugged Fiendish Qi."

Jalan qi abadi berteriak saat dia melambaikan lengan bajunya, meniup jejak qi yang tak terhitung jumlahnya.

Qi jahat berkumpul dan mengambil bentuk, menjadi batu besar yang berubah menjadi pegunungan dan lembah, menyelimuti dua Rumah Gu Abadi.

Altar Surgawi Merah dan Kastil Kegelapan Jiwa Naga mencoba menyerang pada saat pertama, menghancurkan pegunungan qi jahat yang tak terhitung jumlahnya.

Tapi setelah gunung-gunung ini hancur, mereka dengan cepat terbentuk lagi untuk menghalangi Rumah Gu Abadi.

"Ini adalah ... Tujuh Raja Primeval Iblis Senior!" Paman Feng dan Jiwa Peri Gadis terkejut.

Seven Fiendish Primeval Monarch adalah ahli jalur qi terkenal yang terkenal dalam sejarah, setelah dia menjadi peringkat delapan dan berkeliling dunia, dia dengan sengaja mencari mata air laut qi yang jahat dan menciptakan Shabi dari mereka. Dia memperbaiki total sembilan puluh sembilan Shabi, dia membentuk pasukan besar bersama mereka. Shabi ini cocok dengan gerakan pembunuh abadi, dia bisa menggunakannya dengan sangat baik, selama era itu, hampir tidak ada yang bisa menyaingi dia.

Shabi Sembilan puluh lima saat ini adalah salah satunya, setelah jangka waktu yang lama, kekuatannya telah meningkat ke level binatang purba legendaris.

Dengan bantuan Seven Fiendish Primeval Monarch, Heavenly Court berhasil mempertahankan kuburan abadi.

Setelah itu, semakin banyak Dewa Gu terbangun, Pengadilan Surgawi selamat dari tahap awal yang paling berbahaya, mereka mulai melakukan serangan balik.

Banyak Dewa Gu langsung berkeliling medan perang kecil dan mencoba memperkuat Gunung Buku.

"Yang Mulia Matahari Raksasa Abadi! Apakah kamu disana? Keluar dan temui aku! " Golden Hooped Great Immortal berteriak dalam kemarahan yang dalam.

Dia pernah mengundang Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa untuk mengunjungi Pengadilan Surgawi, selama waktu itu, Yang Mulia Matahari Abadi menanam benih yang meletus selama perang nasib, menyebabkan Surga Panjang Umur tiba di Pengadilan Surgawi dan menyebabkan kerugian besar bagi mereka.

"Sembilan puluh lima, kemarilah." Tujuh Raja Dewa Iblis memblokir Demon Immortal Qi Jue dan memberi isyarat kepada Shabi Ninety-five.

"Menguasai." Shabi Ninety-five dipenuhi dengan kekaguman dan ketakutan, ia pergi ke Seven Fiendish Primeval Monarch dengan luka di seluruh tubuh.

Seven Fiendish Primeval Monarch mengelusnya dengan ringan, Shabi Ninety-five langsung direvitalisasi, luka-lukanya sebagian besar sembuh.

Demon Immortal Qi Jue memiliki ekspresi gelap, dengan kemunculan Seven Fiendish Primeval Monarch, rencananya untuk menangkap Shabi Ninety-five menjadi tanpa harapan.

"Hentikan dia!" Tepat pada saat ini, Peri Ming Hao berteriak.

Zhan Bu Du bergerak seperti naga yang mengamuk, dia tiba di tengah gunung dari arah tenggara.

Di belakangnya, Qing Chou mengejar tanpa henti tetapi terhalang oleh Rumah Embun Beku yang Mendalam dan Paviliun Sungai Merah, itu tidak bisa bergerak cukup cepat untuk menghentikan Zhan Bu Du.

Seven Fiendish Primeval Monarch menarik napas dalam-dalam: "Kamu adalah salah satu klon dari iblis generasi saat ini, Fang Yuan? Biarkan aku merasakan kekuatanmu. "

Tepat ketika dia akan pergi, Demon Immortal Qi Jue memblokirnya.

Yang terakhir terkekeh: "Kamu pikir kamu bisa pergi?"

Seven Fiendish Primeval Monarch memiliki ekspresi serius: "Karena senior bersikeras, maka aku, junior, harus mempertaruhkan nyawaku untuk menghadapimu dalam pertempuran."

"Kemana kamu pergi?" Gu Yue Fang Zheng berteriak keras.

Dewan Penghakiman Iblis yang terbang di sekitar tempat itu dengan cepat tiba, tetapi dengan suara keras, itu dikirim terbang oleh Benteng Emas yang Tidak Bisa Dipecahkan yang baru saja tiba juga.

"Bantu Zhan Bu Du untuk berjuang menuju puncak gunung." Dewa abadi lainnya melihat kesempatan, mereka mengambil tindakan dan memblokir Dewa Istana Surgawi Gu untuk Zhan Bu Du.

Peri Ming Hao melihat ini dan menghela nafas dalam-dalam, dia tidak punya pilihan selain terbang dan berdiri di depan Zhan Bu Du: "Tunggu ..."

"Envah!"

Zhan Bu Du berteriak, menyapu lengannya dengan ganas.

Ledakan!

Tubuh Peri Ming Hao ditutupi cahaya bintang yang menyilaukan, meskipun dia memblokir gerakan ini, seluruh tubuhnya dikirim terbang seperti bola meriam, dia menabrak banyak batu di Gunung Buku sebelum berhenti.

Bab 2181: Duke Mei, Duke Tong

Informasi penting mengenai pertempuran tersebut memasuki benak Duke Mei dan Duke Tong.

Pada saat mereka melihat medan perang itu sendiri, mereka juga mengetahui situasi saat ini.

Duke Mei menghela nafas: "Duke Long."

Saat itu, ketika dia pertama kali melihat Duke Long, yang terakhir masih memiliki rambut hitam dan masih muda.

Saat Duke Long bergabung dengan Pengadilan Surgawi, dia bertemu dengan Duke Mei.

Meskipun Duke Mei adalah seorang senior, dia dengan cepat membalas: "Teman, Anda adalah Dao Guardian, kebahagiaan semua makhluk hidup ada di pundak Anda."

Duke Long menjawab dengan serius: "Saya akan melakukan yang terbaik untuk dunia, bahkan jika saya harus mengorbankan hidup saya, tidak ada penyesalan!"

Waktu berlalu, ketika Duke Mei bangkit kembali di lima wilayah, Duke Long sudah meninggal di depannya.

"Duke Long, kamu mati dengan kematian yang baik, sepanjang hidupmu, kamu tidak memenuhi janji yang kamu buat sejak awal." Duke Mei berkata dengan emosi yang dalam, sebelum terbang ke depan: "Dan sekarang, giliran kita."

Di dalam Calamity Luck Altar, mata Bing Sai Chuan bersinar dengan cahaya terang: "Kuburan abadi.jadi itu dekat selama ini, Pengadilan Surgawi memiliki metode yang brilian, kami tidak dapat menemukannya bahkan dengan penyelidikan berulang kali."

Baik itu Longevity Heaven atau Fang Yuan, mereka sudah mengkonfirmasi informasi dari kuburan abadi.Mereka mengharapkan Gu Immortals terbangun selama pertempuran ini.

"Cepat lihat, pihak Fang Yuan sedang membuat tindakan baru!" Salah satu dari Delapan Ekstremitas berteriak.

Bing Sai Chuan dengan cepat mengalihkan pandangannya, dia melihat bahwa empat Rumah Gu Abadi, Rumah Embun Beku yang Mendalam, Kastil Gelap Jiwa Naga, Paviliun Sungai Merah, dan Altar Langit Merah, telah mengubah lokasi, terbang menuruni gunung.

Bing Sai Chuan merasa terkejut: "Sepertinya Fang Yuan sudah memiliki rencana, tapi memobilisasi empat Rumah Gu Abadi sekaligus, bukankah itu terlalu banyak?"

Fang Yuan memiliki total tujuh Rumah Gu Abadi, sekarang Rising Cloud City diberikan kepada Demon

Immortal Qi Jue, dan setelah memindahkan empat Rumah Gu Abadi, hanya ada Benteng Emas yang Tidak Bisa Dipecahkan dan Istana Scarlet yang tersisa di gunung.

Saat ini, yang paling penting adalah mencapai puncak Gunung Buku dan menghancurkan langkah pembunuh Pengadilan Surgawi sehingga mereka tidak bisa mendapatkan Domain Primordial.

Saat ini, Fang Yuan mengalihkan pasukannya untuk menyerang Dewa Gu dari kuburan abadi, dia menempatkan penekanannya pada target yang salah.

Tetapi pada saat berikutnya, empat Rumah Gu Abadi yang dialihkan berpisah.

Rumah Embun Beku yang Mendalam dan Paviliun Sungai Merah pergi untuk membantu Zhan Bu Du dalam melawan Qing Chou.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Langit Merah dibebankan ke kuburan abadi Pengadilan Surgawi.

Bing Sai Chuan langsung menyadarinya, dia berteriak dalam benaknya: "Jadi Fang Yuan sedang mencoba membebaskan Zhan Bu Du!"

Zhan Bu Du memiliki transformasi kebebasan yang tidak lengkap, dia kuat dan tak terhentikan, dia adalah kekuatan pertempuran penting bagi pihak Fang Yuan untuk mendaki gunung.

Meskipun langkah pembunuh balasan yang rendah hati dari Peri Ming Hao telah rusak sekarang, ada tiga yang terhormat pseudo di puncak gunung, jika peringkat biasa delapan Rumah Gu Abadi dibebankan ke atas, mereka akan ditekan oleh ketiganya.

Kota Kaisar surgawi berada di bagian tengah gunung, itu juga merupakan rintangan yang sulit.

Itu memiliki gerakan pembunuh 'rumah rusak dan keluarga mati', itu adalah counter terbesar ke Rumah Gu Abadi.

Jadi, membiarkan Zhan Bu Du memimpin adalah keputusan yang paling bijaksana.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Surgawi Merah terbang dengan cepat, segera tiba sebelum Duke Mei dan Duke Tong.

Duke Mei menarik napas dalam-dalam, dia meluruskan kedua lengan dan mengarahkan ke dua Rumah Gu Abadi.

Tanaman merambat tiba-tiba muncul di sekitar Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Surgawi Merah, tanaman merambat ini kering dan keras, mereka mengikat dua Rumah Gu Abadi dengan erat.

"Oh tidak, penyimpanan esensi abadi di Rumah Gu Abadi diserap oleh tanaman merambat!" Bawahan Fang Yuan, Gu Immortals, menyadari hal ini dan berteriak dengan marah.

Kedua Rumah Gu Abadi mulai melakukan serangan balik.

Permukaan Red Heavenly Altar memancarkan cahaya merah terang, melelehkan semua tanaman merambat kering di sekitarnya.

Raungan naga bisa terdengar dari Dragon Soul Dark Castle, tanaman merambat di sekitarnya patah

dan dikirim terbang.

Tetapi dengan jumlah waktu ini, langkah pembunuh Duke Tong sudah disiapkan.

Dua cincin perunggu ukuran berbeda terbentuk secara instan dan menempel pada dua Rumah Gu Abadi dan berputar cepat, berdengung keras.

Cincin perunggu itu terbang terlalu cepat, mereka tampak seperti bayangan samar yang melumpuhkan Rumah Gu Abadi yang mengelilinginya.

Pengadilan Surgawi telah belajar dari pelajaran mereka. Selama perang nasib, karena metode Giant Sun Immortal Venerable, Longevity Heaven berhasil langsung memasuki Pengadilan Surgawi, membuat mereka lengah. Dalam pertempuran itu, meskipun Dewa Surgawi Gu terbangun, karena mereka kekurangan Gu Abadi, mereka tidak menampilkan kekuatan pertempuran mereka yang sebenarnya.

Tapi sekarang, Pengadilan Surgawi mempersiapkan Gu Abadi dari Dewa Gu yang sedang hibernasi sebelumnya.

Dengan demikian, Duke Mei dan Duke Tong dapat segera bertindak dan menahan dua Rumah Gu Abadi.

Tetapi masa-masa indah tidak bertahan lama, tiba-tiba, jiwa naga muncul dari dalam Kastil Kegelapan Jiwa Naga, jiwa naga melakukan beberapa upaya sebelum berhasil menghancurkan cincin perunggu.

Selanjutnya, Peri Miao Yin dan Lady White Rabbit terbang keluar dari Rumah Gu Abadi mereka, menyerang Duke Mei dan Duke Tong.

Peri Miao Yin mengaktifkan suara tangan yang dalam, kedelapan lengannya terentang dengan anggun.

Lady White Rabbit memiliki gumpalan cahaya di sekelilingnya, auranya melonjak tajam.

Kedua makhluk abadi menyerang ke depan, Duke Mei adalah yang pertama memblokir mereka, setelah beberapa putaran, Lady White Rabbit melihat kelemahan dan berkeliling Duke Mei untuk menyerang Duke Tong.

Duke Tong terganggu, dia harus membatalkan gerakan pembunuh cincin perunggu dan melawan Kelinci Putih sebagai gantinya.

Empat abadi bentrok dan berpisah terus menerus, tidak ada yang bisa mengganggu pertempuran mereka.

Duke Mei dan Duke Tong memiliki level kultivasi peringkat delapan dan kekuatan pertempuran mereka setara dengan Qin Ding Ling, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan pertempuran pseudo terhormat seperti Duke Long.

Kastil Gelap Jiwa Naga dan Altar Langit Merah mendapatkan kembali kebebasan, mereka menyerang kuburan abadi, mencoba untuk menghancurkannya!

Gemuruh!

Kedua Rumah Gu Abadi ini baru saja menyerang ke depan ketika Gu Immortal memukul mundur mereka.

Gu Immortal ini memiliki ekspresi tenang, hidungnya tinggi dan matanya dalam, bahunya terangkat saat masing-masing mengangkat satu gunung mini.

"Denganku, Paman Feng, di sini, jangan pernah berpikir untuk menghancurkan kuburan abadi." Paman Feng memblokir jalur dua Rumah Gu Abadi, dia memiliki sikap seseorang yang mencoba menghentikan pasukan.

Bawahan Fang Yuan belum siap untuk menyerah, mereka mengendalikan Rumah Gu Abadi untuk menyerang.

Tapi Paman Feng bertempur mirip dengan Lu Wei Yin, mereka berspesialisasi dalam pertahanan, bahkan dengan serangan dua Rumah Gu Abadi, dia masih menahan mereka.

"Apa yang kita lakukan sekarang?" A Gu Immortal di Red Heavenly Altar bertanya.

Saat ini, Peri Miao Yin dan Lady White Rabbit sedang bertempur melawan Duke Mei dan Duke Tong, misi menghancurkan kuburan abadi ada di tangan dua Rumah Gu Abadi ini.

"Jangan khawatir, dia sudah terkena metode kita." Orang-orang abadi di Dragon Soul Dark Castle mencibir.

Guh.

Saat dia mengatakan itu, ekspresi Paman Feng berubah pucat, dia meludahkan potongan-potongan fragmen jiwa.

Metode jalur jiwa? Paman Feng mengerutkan kening.

Di jamannya, tidak ada jalan jiwa.

Tepat pada saat ini, Gu Immortal yang baru terbangun terbang keluar dari kuburan abadi.

"Sepertinya kebangkitan saya tepat waktu." Wanita abadi ini hanyalah jiwa, dia tidak memiliki tubuh.

Dia meniup Paman Feng dengan ringan.

Nafas biru keabu-abuan ini mencapai tubuh Paman Feng dan dengan cepat menyatu ke dalam jiwanya.

Paman Feng merasa lega, luka jiwanya sembuh dengan cepat.

"Oh tidak, ini adalah ahli jalan jiwa dari Heavenly Court yang hebat dari era Spectral Soul, Fairy Maiden Soul yang setara dengan Thunder Ghost True Monarch. Dia paling ahli dalam metode penyembuhan!" Gu Immortals di Dragon Soul Dark Castle memiliki perubahan ekspresi.

Orang-orang di Red Heavenly Altar mengertakkan gigi: "Bunuh Gu Immortal penyembuh ini dulu, jika tidak, semua upaya kita akan dibatalkan olehnya."

Pertempuran meletus lagi, dua Rumah Gu Abadi memfokuskan target mereka pada Jiwa Gadis Peri.

Segala macam gerakan pembunuh dilepaskan, Paman Feng bertahan dengan putus asa, kedua belah pihak memberikan segalanya saat langit menjadi gelap karena bentrokan mereka, angin dan ombak naik.

Saat mereka berada di jalan buntu, makhluk abadi lainnya bangkit dan bergabung dalam pertempuran.

Abadi ini memiliki kepala bundar dan telinga besar, dia mengenakan jubah longgar dan aura jalur qi melonjak di sekelilingnya.

Boom boom boom!

Saat udara meledak, jalur qi abadi dibebankan di antara dua Rumah Gu Abadi.

"Lakukan langkah ini – Rugged Fiendish Qi."

Jalan qi abadi berteriak saat dia melambaikan lengan bajunya, meniup jejak qi yang tak terhitung jumlahnya.

Qi jahat berkumpul dan mengambil bentuk, menjadi batu besar yang berubah menjadi pegunungan dan lembah, menyelimuti dua Rumah Gu Abadi.

Altar Surgawi Merah dan Kastil Kegelapan Jiwa Naga mencoba menyerang pada saat pertama, menghancurkan pegunungan qi jahat yang tak terhitung jumlahnya.

Tapi setelah gunung-gunung ini hancur, mereka dengan cepat terbentuk lagi untuk menghalangi Rumah Gu Abadi.

"Ini adalah.Tujuh Raja Primeval Iblis Senior!" Paman Feng dan Jiwa Peri Gadis terkejut.

Seven Fiendish Primeval Monarch adalah ahli jalur qi terkenal yang terkenal dalam sejarah, setelah dia menjadi peringkat delapan dan berkeliling dunia, dia dengan sengaja mencari mata air laut qi yang jahat dan menciptakan Shabi dari mereka. Dia memperbaiki total sembilan puluh sembilan Shabi, dia membentuk pasukan besar bersama mereka. Shabi ini cocok dengan gerakan pembunuh abadi, dia bisa menggunakannya dengan sangat baik, selama era itu, hampir tidak ada yang bisa menyaingi dia.

Shabi Sembilan puluh lima saat ini adalah salah satunya, setelah jangka waktu yang lama, kekuatannya telah meningkat ke level binatang purba legendaris.

Dengan bantuan Seven Fiendish Primeval Monarch, Heavenly Court berhasil mempertahankan kuburan abadi.

Setelah itu, semakin banyak Dewa Gu terbangun, Pengadilan Surgawi selamat dari tahap awal yang paling berbahaya, mereka mulai melakukan serangan balik.

Banyak Dewa Gu langsung berkeliling medan perang kecil dan mencoba memperkuat Gunung Buku.

"Yang Mulia Matahari Raksasa Abadi! Apakah kamu disana? Keluar dan temui aku! " Golden Hooped Great Immortal berteriak dalam kemarahan yang dalam.

Dia pernah mengundang Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa untuk mengunjungi Pengadilan Surgawi, selama waktu itu, Yang Mulia Matahari Abadi menanam benih yang meletus selama perang nasib, menyebabkan Surga Panjang Umur tiba di Pengadilan Surgawi dan menyebabkan kerugian besar bagi mereka.

"Sembilan puluh lima, kemarilah." Tujuh Raja Dewa Iblis memblokir Demon Immortal Qi Jue dan memberi isyarat kepada Shabi Ninety-five.

"Menguasai." Shabi Ninety-five dipenuhi dengan kekaguman dan ketakutan, ia pergi ke Seven Fiendish Primeval Monarch dengan luka di seluruh tubuh.

Seven Fiendish Primeval Monarch mengelusnya dengan ringan, Shabi Ninety-five langsung direvitalisasi, luka-lukanya sebagian besar sembuh.

Demon Immortal Qi Jue memiliki ekspresi gelap, dengan kemunculan Seven Fiendish Primeval Monarch, rencananya untuk menangkap Shabi Ninety-five menjadi tanpa harapan.

"Hentikan dia!" Tepat pada saat ini, Peri Ming Hao berteriak.

Zhan Bu Du bergerak seperti naga yang mengamuk, dia tiba di tengah gunung dari arah tenggara.

Di belakangnya, Qing Chou mengejar tanpa henti tetapi terhalang oleh Rumah Embun Beku yang Mendalam dan Paviliun Sungai Merah, itu tidak bisa bergerak cukup cepat untuk menghentikan Zhan Bu Du.

Seven Fiendish Primeval Monarch menarik napas dalam-dalam: "Kamu adalah salah satu klon dari iblis generasi saat ini, Fang Yuan? Biarkan aku merasakan kekuatanmu."

Tepat ketika dia akan pergi, Demon Immortal Qi Jue memblokirnya.

Yang terakhir terkekeh: "Kamu pikir kamu bisa pergi?"

Seven Fiendish Primeval Monarch memiliki ekspresi serius: "Karena senior bersikeras, maka aku, junior, harus mempertaruhkan nyawaku untuk menghadapimu dalam pertempuran."

"Kemana kamu pergi?" Gu Yue Fang Zheng berteriak keras.

Dewan Penghakiman Iblis yang terbang di sekitar tempat itu dengan cepat tiba, tetapi dengan suara keras, itu dikirim terbang oleh Benteng Emas yang Tidak Bisa Dipecahkan yang baru saja tiba juga.

"Bantu Zhan Bu Du untuk berjuang menuju puncak gunung." Dewa abadi lainnya melihat kesempatan, mereka mengambil tindakan dan memblokir Dewa Istana Surgawi Gu untuk Zhan Bu Du.

Peri Ming Hao melihat ini dan menghela nafas dalam-dalam, dia tidak punya pilihan selain terbang dan berdiri di depan Zhan Bu Du: "Tunggu."

"Envah!"

Zhan Bu Du berteriak, menyapu lengannya dengan ganas.

Ledakan!

Tubuh Peri Ming Hao ditutupi cahaya bintang yang menyilaukan, meskipun dia memblokir gerakan ini, seluruh tubuhnya dikirim terbang seperti bola meriam, dia menabrak banyak batu di Gunung Buku sebelum berhenti.